

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis penggunaan kohesi leksikal dalam teks cerpen siswa kelas XI SMAN 4 Pamekasan, terdapat unsur dan penggunaan kohesi leksikal yang terdapat pada teks cerpen siswa kelas XI

##### **1) Unsur kohesi leksikal yang terdapat dalam teks cerpen siswa kelas XI SMAN 4 Pamekasan**

Berdasarkan penelitian dari 32 siswa ditemukan data sebanyak 28 data unsur kohesi leksikal yang terdapat pada teks cerpen siswa kelas XI sinonim yaitu 9 data, untuk antonim terdapat 6 data, selanjutnya ditemukan sebanyak 2 data untuk hiponim, 8 data pada repetisi salah satu diantara jenis repetisi yaitu ada repetisi anafora, repetisi mesodiplosis, repetisi epanalepsis, repetisi anadiplosis, dan repetisi epizeuksis, 2 data pada kolokasi, dan 1 data pada ekuivalensi.

##### **2) Penggunaan unsur kohesi leksikal dalam teks cerpen siswa kelas XI SMAN 4 Pamekasan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, tentang unsur kohesi leksikal yang terdapat dalam teks cerpen siswa kelas XI SMAN 4 Pamekasan. Dapat ditemukan bahwa unsur kohesi leksikal berupa sinonim pada kata aku, saya, menolong, membantu, baik, ramah, megah, besar, teman, sahabat, chef, koki, kecil, dan imut. Untuk antonimnya pada kata sedih, senang, manis, pahit,

luar, dalam, sukses, gagal, kurang, lebih, makan, dan minum. Untuk hiponimnya yaitu tempat, kebun binatang, pintu seribu, selekta, sengkaling, jatim park, berdoa, sholat mengaji, berpuasa, ramadhan, perempuan, cantik, rambut, titam, sepinggang, dan kulit kuning langsung. Selanjutnya repetisi terdapat kata aku, liburan, ibu, bersama, dan cobaan. Kemudian kolokasi yaitu tempat, kunjungi, kemalang, wisata, istirahat, perutnya, keroncongan, kantin, es teh, sarapan, dan telur ceplok. Lalu ekuivalensi yaitu kunjungi, dan berkunjung.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti telah menyajikan bebapa saran yang nantinya dapat menjadi harapan besar serta dapat dijadikan bahan acuan bagi:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji dari segi nilai pendidikan, unsur intrinsik dan ekstrinsik, beserta implementasinya dalam kegiatan pembelajaran sastra di sekolah. Selain itu, diharapkan agar lebih teliti lagi dalam pengecekan data dengan melakukan perpanjangan pengamatan supaya data yang diperoleh benar-benar akurat
2. Bagi siswa, peneliti menyarankan agar penggunaan karya sastra sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan budaya literasi pada siswa. Dengan kata lain, banyak hal yang bisa diperoleh bagi siswa melalui pembelajaran dengan karya sastra.

3. Bagi pembaca, khususnya mahasiswa hendaknya menggunakan penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan tentang sastra yang berkenaan dengan unsur dan penggunaan kohesi leksikal.